



The research is aimed to assess the financial performance of 12 sustainability indices from the setting of Asia Pacific and overall global market. Performance comparison between indices existing in those scopes is conducted. The method used to measure the financial performance the sustainability indices is state-space model and two indices are used as benchmarks to provide more robust results. Discovered in this research, both sustainability indices from Asia Pacific and global markets underperform the market portfolio in term of return. This research also proves that Asia Pacific sustainability indices are more risky than global sustainability indices, and therefore, it reflects that investment in Asian sustainability energy companies are riskier as well.

Keywords: *Sustainability indices, state-space model, kalman filter*

Abstraksi

Penelitian ini ditujukan untuk membandingkan kinerja 12 indeks energi yang berkelanjutan (*sustainable energy*) pangsa pasar Asia Pasifik dan pasar global secara keseluruhan. Model *state-space* digunakan sebagai metode penilaian kinerja keuangan indeks-indeks tersebut. Dua indeks digunakan sebagai acuan untuk menciptakan hasil penelitian yang lebih kuat. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa kinerja indeks-indeks dari kedua pasar Asia Pasifik dan global *underperform* dalam hal pengembalian (*returns*). Penelitian ini juga membuktikan bahwa indeks-indeks dari Asia Pasifik memiliki risiko yang lebih tinggi dari indeks-indeks dari pasar global. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa investasi di perusahaan disektor ini di Asia lebih berisiko.

Kata kunci: *Sustainability indices, state-space model, kalman filter.*